

PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN DAYA SAING PERUSAHAAN DI ERA DIGITAL

Rifa Nabila Malay¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: rifanabilamalay@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

ABSTRACT

In the ever-growing digital era, companies are required to increase their competitiveness in order to survive in an increasingly competitive market. Management Information Systems (MIS) play an important role in this process by providing support for more precise, efficient and data-based decision making. This article examines the role of MIS in increasing company competitiveness through optimizing business processes, operational efficiency, and providing accurate and real-time information. The research method used is literature study and descriptive analysis. The research results show that effective implementation of SIM can improve company performance through better use of data, acceleration in decision making, and ability to adapt to market changes. Thus, SIM is not only an operational support tool, but also an important strategy in increasing company competitiveness in the digital era.

Keywords: Management Information Systems, Company Competitiveness, Digital Era, Company Performance, Digital Strategy

ABSTRAK

Di era digital yang terus berkembang, perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing guna bertahan dalam pasar yang semakin kompetitif. Sistem Informasi Manajemen (SIM) memainkan peran penting dalam proses ini dengan memberikan dukungan bagi pengambilan keputusan yang lebih tepat, efisien, dan berbasis data. Artikel ini mengkaji peran SIM dalam meningkatkan daya saing perusahaan melalui optimalisasi proses bisnis, efisiensi operasional, serta penyediaan informasi yang akurat dan real-time. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIM yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan melalui pemanfaatan data yang lebih baik, percepatan dalam pengambilan keputusan, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, SIM tidak hanya sebagai alat pendukung operasional, tetapi juga sebagai strategi penting dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Daya Saing Perusahaan, Era Digital, Kinerja Perusahaan, Strategi Digital

Article History

Received: Desember 2024

Reviewed: Desember 2024

Published: Desember 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/CAUSA.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi elemen fundamental dalam kehidupan menjalankan bisnis. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan salah satu komponennya alat penting yang memungkinkan perusahaan mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data untuk mendukung pengambilan keputusan dan mencapai tujuan organisasi.

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia bisnis. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk beradaptasi dengan teknologi yang ada, tetapi juga untuk memanfaatkannya secara optimal agar dapat bersaing dalam pasar yang semakin kompetitif. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang strategis adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). SIM merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Penerapan SIM yang efektif dapat membantu perusahaan mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. SIM memberikan akses kepada manajemen terhadap data yang real-time dan relevan, yang sangat diperlukan dalam membuat keputusan strategis. Banyak perusahaan yang menghadapi kendala dalam integrasi teknologi ini, baik karena keterbatasan sumber daya, infrastruktur, maupun kurangnya pemahaman tentang penerapan SIM yang tepat. Oleh karena itu, penting untuk memahami peran SIM secara komprehensif dalam mendukung strategi daya saing perusahaan di era digital ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran SIM dalam meningkatkan daya saing perusahaan, khususnya dalam hal optimalisasi proses bisnis, efisiensi operasional, dan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran SIM, diharapkan perusahaan dapat mengimplementasikan strategi yang lebih efektif dan mampu bersaing secara lebih kompetitif di tengah tantangan era digital.

Sistem informasi manajemen, yang memungkinkan bisnis untuk mengintegrasikan dan mengelola data dari berbagai sumber dan menggunakannya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing, merupakan komponen penting dari banyak fungsi dan proses organisasi dalam lingkungan bisnis modern, mulai dari pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusia.

Efisiensi operasional bisnis juga ditingkatkan dengan SIM. Dengan mengotomatisasi dan mendigitalkan proses perusahaan, SIM dapat mengurangi jumlah waktu, uang, dan tenaga yang diperlukan untuk melakukan tugas sehari-hari. Misalnya, manajemen rantai pasokan, logistik, dan sistem inventaris yang terintegrasi dapat meningkatkan akuntabilitas dan visibilitas perusahaan terhadap fluktuasi permintaan.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi komponen penting dalam revolusi digital ini, membantu menjembatani kesenjangan antara informasi teknologi dan tujuan bisnis. MIS adalah landasan teknologi yang memberikan akses kepada manajemen terhadap data, informasi, dan analisis yang mereka perlukan untuk merancang strategi yang sukses dan membuat keputusan yang bijaksana.

Sistem informasi manajemen memainkan peran penting dalam proses transformasi digital. Bisnis dapat menggabungkan komponen operasional yang berbeda, memfasilitasi akses data yang lebih cepat, meningkatkan efisiensi proses, dan bereaksi lebih cepat terhadap perubahan pasar dengan memanfaatkan SIM yang efektif. Selain itu, SIM memungkinkan perusahaan untuk lebih memahami konsumen mereka, menemukan pola, dan melakukan analisis data mendalam semuanya merupakan komponen penting dari rencana transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Metode analisis dan sintesis literatur digunakan dalam penelitian ini. Data dikumpulkan melalui berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel terkait yang membahas tentang Sistem Informasi Manajemen, daya saing perusahaan, serta pengaruh teknologi informasi dalam bisnis. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan relevansi

dan kredibilitas untuk memastikan keakuratan informasi. Setelah sumber yang relevan diidentifikasi, konten yang terkait dengan sumber tersebut dianalisis, serta peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam transformasi digital bisnis. Untuk menjamin kualitas dan kejelasan data yang digunakan dalam penelitian ini, evaluasi kritis terhadap metodologi dan kesimpulan penelitian sebelumnya juga dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran signifikan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital, terutama melalui tiga aspek utama: efisiensi operasional, optimalisasi proses bisnis, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Setiap aspek ini dianalisis lebih mendalam dalam pembahasan berikut:

a. Efisiensi Operasional

SIM terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui automasi dan integrasi berbagai proses bisnis. Dengan adanya SIM, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manual, mempercepat waktu pemrosesan data, dan meningkatkan produktivitas karyawan. Efisiensi ini pada akhirnya mengurangi biaya operasional yang berlebihan dan memungkinkan perusahaan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Beberapa studi kasus menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan SIM mengalami pengurangan waktu siklus produksi dan peningkatan kepuasan pelanggan berkat layanan yang lebih cepat dan akurat.

Cara orang terhubung, bekerja, dan menjalani kehidupan sehari-hari telah berubah akibat dunia digital yang berkembang pesat. Bagi banyak sektor publik, kemajuan teknologi seperti cloud computing, kecerdasan buatan, analisis data, dan Internet of Things (IoT) telah menciptakan manfaat sekaligus tantangan besar. Dalam hal ini, aplikasi sistem utama memainkan peran penting dalam mempercepat laju transformasi digital di berbagai industri. Sebelum era digital, banyak lembaga dan organisasi mengandalkan proses manual yang seringkali lambat, rentan terhadap kesalahan, dan sulit untuk diintegrasikan.

b. Optimalisasi Proses Bisnis

Selain efisiensi, SIM juga memainkan peran kunci dalam optimalisasi proses bisnis. Melalui pemanfaatan data real-time, perusahaan dapat memantau dan mengevaluasi kinerja proses secara terus-menerus, serta membuat penyesuaian strategis untuk mencapai hasil yang lebih optimal. SIM memungkinkan manajer untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, merancang strategi yang lebih responsif, serta menghilangkan hambatan yang dapat memperlambat proses bisnis. Perusahaan yang telah mengoptimalkan SIM untuk menunjukkan peningkatan dalam hal kualitas produk, waktu respons, dan kepuasan konsumen.

Bisnis dapat secara efektif mengelola inventaris, penjualan, dan data pelanggan ketika SIM diterapkan. Bisnis dapat membedakan dirinya dari pesaing dengan menawarkan layanan yang ramah, akomodatif, dan individual. Selain itu, dunia usaha harus memastikan bahwa mereka selalu mempunyai persediaan barang-barang yang disukai dalam jumlah yang cukup. Periklanan, media sosial, dan program promosi unik adalah contoh taktik promosi efektif yang dapat meningkatkan kesadaran dan menarik klien tambahan. Dalam hal penyesuaian terhadap tren digital, bisnis ini mencakup hal-hal yang memungkinkan bisnis mengakses khalayak yang lebih luas dan memfasilitasi belanja, seperti e-commerce dan pembayaran digital.

c. Adaptasi Terhadap Perubahan Pasar

Di era digital yang dinamis, kecepatan dalam merespon perubahan pasar sangat penting untuk daya saing perusahaan. SIM memberikan kemampuan adaptasi yang lebih baik dengan menyediakan akses ke data pasar dan tren pelanggan secara cepat dan akurat. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk analisis prediktif, yang membantu perusahaan dalam mengantisipasi perubahan permintaan atau tren baru. Perusahaan yang menggunakan SIM sebagai dasar pengambilan keputusan terbukti lebih cepat beradaptasi dengan perubahan

kondisi pasar, memungkinkan mereka untuk mengambil keputusan yang lebih strategis dan berbasis data.

d. Pengambilan Keputusan yang Lebih Tepat dan Cepat

Penggunaan SIM juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu dan berbasis informasi. Dengan tersedianya data yang relevan dan akurat, manajer dapat merespons berbagai tantangan dengan lebih cepat dan efektif. Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan yang menggunakan SIM secara optimal memiliki keunggulan dalam merespon situasi darurat atau peluang pasar yang mendadak, yang memberikan nilai tambah dalam mempertahankan daya saing.

Pengambilan keputusan merupakan hasil dari penyelesaian suatu permasalahan, memberikan tanggapan hukum terhadap suatu pertanyaan, memilih satu opsi dari antara opsi yang tersedia, dan mengakhiri proses pemikiran mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Keputusan adalah produk akhir dari pengambilan keputusan.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa SIM bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk efisiensi operasional, tetapi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan daya saing perusahaan. Efektivitas SIM tergantung pada integrasi dengan strategi perusahaan secara keseluruhan, dukungan manajemen, serta kemampuan untuk memanfaatkan data dalam pengambilan keputusan. Penerapan SIM yang sukses membutuhkan investasi awal yang signifikan dalam infrastruktur dan pelatihan, tetapi manfaat jangka panjang yang dihasilkan sepadan dengan biaya yang dikeluarkan.

Untuk membantu bisnis mencapai transformasi digital, sistem informasi manajemen, atau SIM, sangatlah penting. Mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan operasional, menyederhanakan prosedur perusahaan, dan meningkatkan daya saing di pasar dikenal sebagai "transformasi digital". Untuk mengatasi hambatan dan memperoleh manfaat dari transformasi digital, dunia usaha harus terlibat dalam pengembangan sistem dan integrasi SIM. Transformasi digital mencakup lebih dari sekedar teknologi; hal ini juga mencakup strategi bisnis dan perubahan budaya yang akan mendorong organisasi maju di era digital ini.

Selain itu, penelitian ini juga menekankan pentingnya pemahaman tentang data dan analitik dalam memaksimalkan fungsi SIM. Di era digital, SIM yang efektif adalah yang mampu menangkap, menganalisis, dan memproyeksikan data dalam format yang dapat langsung digunakan untuk kebutuhan strategis perusahaan. Untuk mencapai ini, perusahaan perlu membangun budaya yang mendukung penggunaan data dalam pengambilan keputusan dan menerapkan pelatihan yang tepat untuk memastikan semua lapisan organisasi memahami cara memanfaatkan SIM.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa SIM memberikan kontribusi nyata dalam mendukung daya saing perusahaan di era digital. Bagi perusahaan yang ingin tetap relevan dan kompetitif, implementasi SIM yang terencana dan terintegrasi dengan baik merupakan investasi strategis yang sangat berharga. Karena SIM menawarkan kerangka kerja terstruktur untuk mengawasi dan menyederhanakan proses bisnis digital, sistem informasi manajemen, atau SIM, sangat penting bagi perusahaan dan bagi para UMKM dengan cara sarana e-commerce.

Kontrol inventaris, pelacakan pesanan, analisis data klien, dan administrasi keuangan adalah beberapa tugas yang dilakukan oleh perusahaan e-commerce. Sinkronisasi data real-time antara toko online dan sistem administrasi internal dimungkinkan oleh integrasi SIM dengan platform e-commerce melalui API dan solusi berbasis cloud. Dengan menawarkan visibilitas stok secara menyeluruh, mempercepat pemenuhan pesanan, memperlancar rantai pasokan, dan menawarkan data yang berguna untuk taktik pemasaran dan penjualan, hal ini membantu operasional perusahaan dan UMKM. SIM membantu UMKM dalam mengelola operasional e-commerce mereka secara lebih efektif, responsif, dan terukur.

KESIMPULAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan daya saing perusahaan di era digital. SIM tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi proses bisnis, tetapi juga mempercepat adaptasi terhadap perubahan pasar. Dengan SIM, perusahaan dapat mengurangi kesalahan manual, mempercepat pemrosesan data, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan cepat. Penerapan SIM yang efektif membutuhkan integrasi dengan strategi perusahaan dan dukungan budaya organisasi berbasis data. Manfaat jangka panjang dari penerapan SIM, termasuk keunggulan kompetitif di pasar yang kompetitif, menjadikan SIM sebagai investasi strategis bagi perusahaan maupun UMKM dalam menghadapi transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, M. Y. S., & Firdaus, R. (2024). PERAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PERUSAHAAN: Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efektivitas Perusahaan. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(3), 4342-4348.
- Lipursari, A. (2013). Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 132855.
- Mandola, T. L., Rosalina, E., & Ihsan, H. (2024). Potret Implementasi Sistem Informasi Manajemen Perusahaan Ritel Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing di Era Digital: Studi Kasus Pada Budiman Swalayan. *JURNAL ILMIAH EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI*, 1(4), 81-92.
- Rahayu, S., & Diana, Y. (2023). Sistem Informasi Manajemen.
- Sabban, N. D. M., Sabban, Y. P., & Arnida, A. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis UMKM Berbasis E-Commerce. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 15(1).
- Wijoyo, A., Rizkiyah, L., Al Mukmin, S., & Dumilah, T. C. (2023). Peran Sistem Informasi Manajemen Dalam Transformasi Digital Perusahaan. *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(2).